

PERSEPSI REMAJA TERHADAP PERINGATAN KESEHATAN BERGAMBAR DI KOTA MAKASSAR

Fairus Prihatin Idris¹, Nurfaidah¹, Patima¹, Harpiana Rahman¹, Andi Asrina¹, Mansur Sididi¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

*Alamat Korespondensi: fairusprihatin.idris@umi.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Merokok pada remaja merupakan permasalahan Kesehatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan risiko penyakit tidak menular. Strategi pengendalian tembakau yang diterapkan pemerintah adalah Peringatan Kesehatan Bergambar (*Pictorial Health Warning*) pada kemasan rokok sebagai media komunikasi risiko berbasis visual. Namun, efektifitas pesan visual tersebut pada kelompok remaja masih menunjukkan variasi respons.

Tujuan: Bertujuan untuk menganalisis persepsi remaja terhadap peringatan Kesehatan bergambar pada kemasan rokok di Kota Makassar

Metode: Penelitian ini quasi kualitatif dengan metode deskriptif. Informan berjumlah 11 orang yang terdiri dari satu informan kunci (Psikolog), 4 informan pendukung (Pakar media, guru, orang tua, dan kader kesehatan), serta 6 informan biasa (remaja berusia 19 – 22 tahun). Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil: Terdapat perbedaan cara remaja memaknai Peringatan Kesehatan Bergambar (*Pictorial Health Warning/PHW*) pada kemasan rokok. Sebagian remaja memandang PHW sebagai peringatan mengenai bahaya merokok dan pada awalnya menunjukkan respons emosional seperti rasa takut dan ketidaknyamanan. Secara kognitif, remaja juga mampu mengaitkan gambar tersebut dengan potensi penyakit akibat merokok.

Kesimpulan: Keberhasilan pembentukan sikap anti – merokok pada remaja sangat bergantung pada kekuatan peran keluarga, serta perlu didukung oleh keterlibatan tokoh masyarakat yang lebih optimal agar pesan pencegahan memiliki daya pengaruh yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keluarga, PHW, Persepsi Remaja, Respon Psikologi, Sosial Budaya

PENDAHULUAN

Perilaku merokok pada remaja masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang penting, baik di tingkat global maupun nasional. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa merokok merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular, seperti kanker, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan kronis, serta tidak memiliki tingkat penggunaan yang aman. Kandungan nikotin yang bersifat adiktif membuat kebiasaan merokok sulit dihentikan, terlebih jika dimulai sejak usia remaja. Oleh karena itu, upaya pencegahan pada kelompok usia remaja menjadi fokus utama dalam kebijakan pengendalian tembakau (1).

Di Indonesia, jumlah perokok aktif masih tergolong tinggi. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa puluhan juta penduduk merupakan perokok aktif, termasuk jutaan remaja usia 10–18 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa usia inisiasi merokok semakin dini. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka tersebut adalah penerapan kebijakan Peringatan Kesehatan Bergambar (*Pictorial Health Warning/PHW*) pada kemasan rokok sejak tahun 2014. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyampaian pesan risiko kesehatan secara visual. Namun, tingginya tingkat keterpaparan terhadap peringatan kesehatan belum

sepenuhnya diikuti oleh penurunan perilaku merokok yang signifikan (2).

Peringatan Kesehatan Bergambar dirancang untuk memunculkan respons emosional negatif, seperti rasa takut, jijik, dan kekhawatiran, sehingga dapat mendorong individu untuk tidak memulai atau menghentikan kebiasaan merokok. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pesan emosional dalam PHW berperan penting dalam memengaruhi persepsi risiko. Akan tetapi, pemahaman terhadap bahaya merokok tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan perilaku. Respons emosional yang muncul cenderung bersifat sementara dan dapat berkurang seiring dengan paparan visual yang berulang, sehingga pesan peringatan menjadi kurang efektif dari waktu ke waktu. (3)

Selain aspek psikologis, faktor lingkungan sosial dan budaya juga memiliki peran besar dalam menentukan efektivitas PHW. Remaja berada pada tahap perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, norma pergaulan, serta kebiasaan dalam keluarga. Lingkungan sosial yang permisif terhadap perilaku merokok dapat melemahkan pengaruh pesan kesehatan, sedangkan dukungan keluarga dan keberadaan figur panutan yang tidak merokok dapat memperkuat dampak peringatan tersebut. Dengan demikian, perilaku merokok pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi individu, tetapi juga oleh konteks sosial dan budaya yang melingkupinya.

Di Sulawesi Selatan, prevalensi penduduk usia ≥ 15 tahun yang merokok masih tergolong tinggi. Kota Makassar sebagai ibu kota provinsi juga tercatat memiliki jumlah perokok remaja yang cukup besar. Kondisi ini berkaitan dengan kuatnya pengaruh pertemanan, konstruksi sosial mengenai maskulinitas, serta kemudahan akses terhadap rokok di lingkungan masyarakat. (4)

Temuan awal peneliti menunjukkan bahwa sebagian remaja di Kota Makassar memandang PHW hanya sebagai elemen visual pada kemasan rokok dan tidak lagi menimbulkan respons emosional yang kuat. Respons psikologis yang cenderung netral, ditambah dengan lingkungan pertemanan yang permisif terhadap merokok, menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan PHW dan realitas perilaku remaja di lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami persepsi, respons psikologis, pengaruh sosial-budaya, serta peran tokoh dan keluarga dalam membentuk perilaku remaja terhadap Peringatan Kesehatan Bergambar pada kemasan rokok di Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perilaku remaja terhadap PHW sebagai dasar dalam penyusunan strategi intervensi kesehatan masyarakat yang lebih kontekstual dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis perilaku remaja terhadap Peringatan Kesehatan Bergambar (*Pictorial Health Warning*) pada kemasan rokok di Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan pada Desember 2025 dengan melibatkan 11 informan yang dipilih secara purposive, terdiri atas satu informan kunci (psikolog), empat informan pendukung (orang tua, kader Kesehatan, guru SMA, dan pakar media), serta enam informan biasa yaitu remaja yang berdomisili di Kota Makassar. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dengan dukungan pedoman wawancara, alat perekam, dan kamera dokumentasi. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen dan literatur terkait. Analisis data dilakukan secara manual menggunakan *content analysis* melalui tahapan

reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara simultan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk menjamin kredibilitas dan konsistensi temuan.

HASIL

Persepsi umum remaja terhadap Peringatan Kesehatan Bergambar (*Pictorial Health Warning*) menunjukkan respon yang beragam. Sebagian remaja menyadari bahwa PHW dirancang sebagai media visual untuk menyampaikan bahaya merokok dan memiliki tujuan edukatif. Gambar pada kemasan rokok dinilai mampu menarik perhatian, terutama saat pertama kali terpapar.

Namun, Peringatan Kesehatan Bergambar belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai ancaman serius oleh remaja. Paparan gambar yang berulang membuat Sebagian remaja menjadi terbiasa sehingga sensitivitas terhadap pesan Kesehatan bergambar menurun. Peringatan tersebut kemudian dianggap sebagai hal yang biasa dan tidak lagi menimbulkan rasa takut maupun dorongan kuat untuk menghindari atau berhenti merokok. Selain itu, faktor lingkungan, khususnya pertemanan, turut memengaruhi efektivitas pesan Peringatan Kesehatan Bergambar.

Pemahaman remaja terhadap makna PHW masih bersifat umum dan belum diikuti kesadaran mendalam tentang risiko kesehatan jangka panjang. PHW lebih sering dipersepsikan sebagai peringatan formal dari pemerintah, bukan sebagai pesan yang relevan secara personal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki daya tarik visual, efektivitas PHW dalam membentuk persepsi risiko pada remaja masih terbatas tanpa dukungan edukasi kesehatan yang berkelanjutan dan kontekstual.

Secara keseluruhan, persepsi remaja terhadap PHW berada pada tahap mengenali dan memahami secara umum, tetapi belum

sepenuhnya memengaruhi sikap dan perilaku merokok. PHW cenderung berfungsi sebagai pengingat visual, bukan faktor utama dalam pengambilan keputusan terkait perilaku merokok. Ketika peneliti menanyakan persepsi remaja terkait Pictorial Health Warning (PHW), hampir semua informan mampu menjelaskan makna pesan tersebut dengan cukup baik. PHW dimaknai sebagai peringatan pada bungkus rokok dan sering dipersepsikan sebagai gambar yang menyeramkan serta memunculkan berbagai pandangan terhadap rokok.

Seorang informan menyampaikan:

“Kalo Pikiran pertama yang terlintas sudah pastinya takut karena penyakit yang digambarkan disana sangat mengerikanlah menurutku tapi seiring berjalannya waktu itu terabaikanki jadi kayak tidak, mungkin karena sejauh ini Masih kurang kuliati orang yang terkena atau orang-orang disekitarku terkena penyakit tersebut yang ada digambar atau lain lainnya segala macam makanya kurasa mungkin ini kayak sebuah kebohonganji makanya makin kesini seperti kayak biasa sajaji kurasa.” (AF, 22 Tahun, IB)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pada awalnya PHW menimbulkan rasa takut karena visual penyakit yang mengerikan. Namun, seiring waktu rasa takut tersebut berkurang karena kurangnya pengalaman langsung melihat dampak penyakit akibat merokok, sehingga nilai ancaman dari peringatan kesehatan ikut menurun.

Hasil pendalaman wawancara juga menunjukkan bahwa persepsi remaja sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan lingkungan sosial. Sebagian remaja mengakui bahwa meskipun gambar memiliki makna mengerikan, hal tersebut tidak cukup kuat untuk mencegah perilaku merokok.

“Kalo seberapa kuatnya saya menurutku tidakji karena perhatikan juga lingkungan lingkungan sekitarku tidak adaji yang perhatikanki gambar yang ada pada bungkus rokok itu yang penting dia rokok yang namau itu ya itumi yang na isap dia ndk napedulikan ji apa gambarnya disitu.” (AF, 22 Tahun, IB)

Selama observasi dan wawancara, ditemukan bahwa perbedaan kondisi setiap informan memengaruhi persepsi mereka. Informan yang terbiasa dengan lingkungan perokok cenderung menganggap PHW sebagai hal biasa, sedangkan non-perokok lebih memperhatikan dan merasakan dampak emosional dari gambar tersebut.

Hal serupa disampaikan oleh informan lain:

“Yang terlintas di pikiranku itu gambar peringatan Kesehatan pada bungkus rokok itu yang pertama takut karena di pembungkus rokok itu ada paru – paru hitam sebagai bentuk peringatan merokok. Tapi bagi saya kenapa merokok karena mungkin saya belum merasakan yang Namanya apa yang ada di dalam pembungkus berbagai gambar tersebut. Pengaruh dari gambar rokok tersebut di masa – masa usia saya ini banyak yang mengaggap itu seperti biasa karena usia – usia remaja. Di karenakan banyak yang tidak melihat langsung efek dari merokok karena hanya melihat dari gambar tersebut, mungkin mereka tidak tau berapa banyak biaya yang harus di keluarkan jika terkena penyakit tersebut.” (KS,20 tahun, IB)

“Kalo menurut saya persepsi orang beda – beda tergantung siapa yang mempersepsikan Kalo SMA 17, ada-ada saja yang merokok waktu itu saya sempat berbincang dengan siswa yang bukan perokok itu memang peringatan bergambar itu di katakana bahwa mengerikan sekali, Tapi bagi perokok itu biasa

saja hal yang tidak ada makna nya sama sekali.” (EB,35 Tahun, IP)

“Seperti remaja sekarang itu tidak perhatikan gambar peringatan Kesehatan bergambar itu, kalopun mereka perhatikan mereka akan abaikan saja gambar tersebut. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan dari remaja tersebut, jadi dia menganggap gambar tersebut hanya sekedar menakut-nakuti terus dia menganggap banyaknya orang merokok tapi tidak meninggal. Maksudnya pandangannya mereka seperti itu, kemudian ya ituu paling utama kurangnya pengetahuan dia”. (KJ, 40 Tahun, IP)

Temuan ini menunjukkan bahwa PHW sering dianggap hanya sebagai bentuk menakut-nakuti dan dibandingkan dengan realitas di sekitar, seperti banyaknya perokok yang terlihat sehat, sehingga menurunkan persepsi risiko.

Informan lain juga mengungkapkan persepsi yang lebih langsung terhadap makna PHW:

“Yang pertama terlintas itu kak bahaya nya merokok” (AD, 19 Tahun,IB)

“Biasanya langsung mengingat tentang bahaya Kesehatan dari rokok. Karena dari gejala tersebut menggambarkan banyak penyakit-penyakit yang bisa muncul” (AS, 19 Tahun, IB)

“Yang kuliati itu atau yang ku tangkap itu melihat gambar tersebut kayak rasa takut, karena itu yang seperti gambar pernah diliati di tenggorokan kayak jiji.” (H, 19 Tahun, IB)

Berdasarkan pernyataan tersebut, PHW dipersepsikan sebagai peringatan bahaya merokok yang mampu menimbulkan rasa takut, jijik, dan bayangan mengenai dampak penyakit.

Remaja dapat membayangkan risiko kesehatan sesuai dengan visual yang ditampilkan.

Selain itu, informan pendukung menjelaskan bahwa pemaknaan PHW dipengaruhi oleh proses kognitif dan emosional remaja:

“Nah jadi kalo dari sudut pandang psikologi ketika remaja pertama kali melihat peringatan bergambar atau peringatan kesehatan bergambar pada bungkus rokok tentunya memang pasti ada yang muncul dipikiran mereka dan biasaya itu bisa dibilang kombinasi antara respon secara kognitif dan respon secara emosional yang bersifat spontan jadi saat melihat gambar peringatan kesehatan itu didalam otak atau didalam pikiran remaja itu merupakan bentuk respon kognitif atau respon emosional yang spontan dan tiap individu atau tiap remaja itu pasti berbeda responnya secara kognitif pasti remaja mulai membentuk persepsi awal atau menilai gambar tersebut pasti langsung berkaitan dengan resiko merokok secara kognitif pasti dipersepsikan sebagai persepsi awal tentang resiko merokok karena gambar peringatan kesehatan kalo dibungkus rokok itu maksudnya ini yah sama keknya semua gambar kayak tenggorokan yang berlubang apa leher yang ada lubang atau paru paru yang apa hitam pekat nah itu dipersepsikan sebagai resiko merokok atau mengaitkan dengan penyakit atau kerusakan tubuh ibaratnya persepsi awal yang muncul saat melihat gambar itu yah kerusakan tubuh penyakit ya karena gambarnya kayak leher yang bocor itu yah tidak semestinya kemudian secara emosional yah mungkin seperti yang ditulis di pertanyaannya bahwa gambar tersebut pasti memincu respon jijik takut atau tidak nyaman untuk melihat gambar itu nah respon yang muncul seperti itu kemudian pertanyaannya apa yang dapat muncul yah itu mungkin yah cukup terjawabnya apa yang dapat

muncul di pikiran remaja.” (AM, 32 Tahun, IK)

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa PHW memunculkan respon awal berupa persepsi kognitif (mengaitkan dengan risiko penyakit) dan respon emosional (takut, jijik, dan tidak nyaman). Namun, dampak emosional tersebut cenderung menurun seiring waktu, terutama pada remaja perokok, akibat kurangnya pengalaman melihat dampak langsung serta pengaruh lingkungan sosial yang menganggap merokok sebagai hal biasa. Sebaliknya, remaja non-perokok cenderung mempertahankan persepsi bahwa PHW merupakan peringatan nyata tentang bahaya merokok.

KESIMPULAN

1. Remaja menunjukkan respons emosional sementara seperti adanya rasa takut atau jijik, tetapi respons tersebut tidak berlanjut menjadi perubahan sikap yang signifikan karena evaluasi risiko belum terinternalisasi.
2. Gambar yang menampilkan dampak fisik ekstrem lebih mudah diingat oleh remaja karena memiliki daya Tarik emosional yang tinggi dan memicu respons afektif
3. Keberkesanan gambar dipengaruhi oleh intensitas visual dan kedekatan makna dengan kondisi nyata, sehingga realitas gambarnya, semakin kesan yang ditimbulkan semakin kuat.
4. Remaja menunjukkan reaksi seperti takut atau malu, namun Sebagian bersikap biasa saja karena sudah terbiasa dan dipengaruhi lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa konteks sosial memengaruhi kekuatan respons emosional terhadap Pictorial Health Warning (PHW).
5. *Pictorial Health Warning* (PHW) belum sempurna dalam mendorong niat berhenti merokok karena kesiapan perubahan

perilaku remaja masih sangat dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari pesan visual.

SARAN

1. Sebaliknya, keluarga menjadi faktor yang lebih konsisten dalam membentuk sikap remaja. Keteladanan orang tua yang tidak merokok dan komunikasi yang baik mendorong sikap yang lebih kritis terhadap merokok, sedangkan inkonsistensi perilaku orang tua dapat melemahkan internalisasi pesan PHW. Peran tokoh masyarakat juga dinilai masih belum optimal dalam memperkuat pesan Kesehatan di lingkungan remaja.
2. Efektivitas Peringatan Kesehatan Bergambar pada remaja tidak hanya ditentukan oleh kekuatan visual pesan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan lingkungan keluarga. Di perlukan penguatan intervensi berbasis keluarga dan komunitas untuk meningkatkan dampak kebijakan Peringatan Kesehatan Bergambar

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, B. A., Alfando, J., & Sucipta, W. (2025). *Kemasan Rokok Terhadap Kesadaran Bahaya Merokok (Studi pada Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Administrasi)*
- Ahiq, A., & Jerita Eka sari, D. (2025). *Innovation Research Journal The Relationship between the Roles of Parents and Peers with Smoking Behavior among Adolescents in Sembungan Kidul Village*. 6 Nomor 1.
- Aktalina, L. (2022). Edukasi tentang Merokok sebagai Faktor Risiko Terjadinya Kanker Paru pada Masyarakat di Kelurahan Pelawi Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–8.
- Ali, I. H., Tho, I. La, Liliskarlina, Wahyuningsih, Aisya, S., & Ritawati. (2021). Pengantar Kesehatan Masyarakat.
- Ambarwati, F. D., Vinsur, E. Y. Y., & Syukkur, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Perokok Pasif Tentang Dampak Asap Rokok Dengan Upaya Pencegahannya Di Perumahan Mulya Garden, Kecamatan Sukun, Kota Malang. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(2), 170–178. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v8i2.621>
- Andri Syamsurrizal, Anwar, A. S. B. (2019). Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia (UMI). IX(November), 167–183.
- Andriani, P., Fahdi, F. K., & Ligita, T. (2023). Pengaruh Gambar Peringatan Kesehatan pada Kemasan Rokok Terhadap Rasa Takut dan Intensitas Berhenti Merokok. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(4), 872–889. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i4.10035>
- Ardi, M. R., & Nurmina. (2025). Pengaruh Tekanan Teman Sebaya terhadap Perilaku Agresif pada Siswa di SMP Negeri X Sijunjung. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 3(1), 63–68. <https://doi.org/10.62260/causalita.v3i1.438>
- Arifah, M. T., Imron, A., & Galih, K. (2026). Konstruksi Identitas Maskulinitas di Kalangan Perokok Pelajar di MTs Ma ' arif NU Kedungkendo. 6(1), 41–52.
- Astuti, D. W., Fatimah, S., Rahadian, T. D., & Martinalova, F. (2024). Kadar Karboksihemoglobin (COHb) pada Perokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa Carboxy-Hemoglobin (COHB) Levels in Electric Smokers among Students. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.743>
- Azimatul Karimah, Soetjipto, Izzatul Fithriyah, Sheila Maryam Gautama, Agustina

- Sjenny, Adila Taufik Syamlan, Adhilah, N., Dina Faizatur Rahmah, Williana Suwirman, Virzi Aliyyah Rahma, Teisha Jediya Videlia Marantika, Rifat Nurwita Kusumaningtyas, Andyani Pratiwi, & Rizka Solehah. (2025). Effectiveness of Community Smoking Prevention Education in Enhancing Adolescent's Knowledge in Banyuwangi Indonesia. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 14(1), 65–71. <https://doi.org/10.20473/jps.v14i1.64486>
- Adriana, R., & Imronudin, I. (2023). Persepsi Subjective Norm dan Sikap dalam Meningkatkan Minat Beli Organic Food. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2249–2259. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13217>
- Bagus, I., Brahmantya, Y., Puspitasari, K. D., Luh, N., & Suariyani, P. (2022). Udayana Terhadap Pictorial Health Warning Pada Bungkus Rokok Di Indonesia. *Jurnal Medika Udayana*, 11(8), 74–78.
- Baharuddin, N. H., Puspitasari, A., & Islamiah, N. (2024). Implikasi Sistem Peringatan Kesehatan Bergambar Pada Kemasan Rokok: Studi Wilayah Sosial Ekonomi Rendah Implications Of Picture Health Warning Systems On Cigarette Packaging: A Study Of Low Socio-Economic Areas. *Journal of Language and Health*, 5(1), 279–286. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Budiono, H., & Felya. (2020). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(1), 131–140.
- Christi Sanjaya, A., Retna P, T., & Wahyurianto, Y. (2023). Peran Orangtua Dan Perilaku Merokok Remaja Di Rw 04 Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2522–2528. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.498>
- Damayanti, R., & Dea Adelia, Winnie Tunggal Mutika, A. (2018). *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*. 9, 18–26.
- Dhani, R., Artini, A., Pannindriya, S. T., Albert, A., Ahsan, A., & Kusuma, D. (2021). Effects of Pictorial Health Warnings on Cognitive, Affective, and Smoking Behavior: A Mixed Methods Study in Four Cities in Indonesia. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 22(2), 397–405. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2021.22.2.397>
- Drovandi, et all. (2019). A systematic review of the perceptions of adolescents on graphic health warnings and plain packaging of cigarettes. *Systematic Reviews*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s13643-018-0933-0>
- Dwi Rahmawati, A. A., Damayanti, R., & Anshari, D. (2018). Persepsi Remaja Terhadap Kesan Menakutkan Pada Peringatan Kesehatan Bergambar Di Bungkus Rokok Ditinjau Dari Extended Parallel Process Model. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.47034/ppk.v1i1.2120>
- Ekawati, D., & Dermawan, E. S. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Peringatan Kesehatan pada Kemasan Rokok. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 8(2), 81–94. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1037537&val=5013&title=Analisis Implementasi Kebijakan Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Peringatan Kesehatan pada Kemasan Rokok>

- Evans, A. T., Peters, E., Shoben, A. B., Meilleur, L. R., Klein, E. G., Tompkins, M. K., Romer, D., & Tusler, M. (2017). Cigarette graphic warning labels are not created equal: They can increase or decrease smokers' quit intentions relative to text-only warnings. *Nicotine and Tobacco Research*, 19(10), 1155–1162. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntw389>
- Fikri, S., Syahfitri, Y., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2025). Persepsi Remaja Terhadap Gambar Bahaya Merokok Pada Bungkusnya Di Indonesia. 19(1).
- Fithria, F., Adlim, M., Jannah, S. R., & Tahlil, T. (2021). Indonesian adolescents' perspectives on smoking habits: a qualitative study. *BMC Public Health*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-10090-z>
- Francis, D. B., Mason, N., Ross, J. C., & Noar, S. M. (2019). Impact of tobacco-pack pictorial warnings on youth and young adults: A systematic review of experimental studies. *Tobacco Induced Diseases*, 17(May), 1–11. <https://doi.org/10.18332/tid/108614>
- Hakim, A. L. (2023). Subjective Norms and Peer Support on the Intention to Stop Smoking in Adolescents in Depok City. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassa*, XVIII(2), 316–322. <https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medkes/article/view/177>
- Hasanah, M. N., Solihat, M. F., Rohayati, & Rahmat, M. (2024). Perbandingan Kadar Arsen dalam Darah pada Perokok Aktif dan Pasif dengan Metode Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry (ICP - MS). *Jurnal Medika Husada*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v4i2.75>
- Hidayah, N. Z., & Izzaty, R. E. (2019). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Influence of Peers ' Conformity and Sensation Seeking towards Smoking Behavior on Adolescents. 103–115.
- Hidayat, T., Ibargel, L. N., & Regency, T. B. (2021). Persepsi Remaja Tentang Bahaya Merokok ; Tinjauan Perspektif Pencegahan Berbasis Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Stikes Intan Martapura , Indonesia Email : taufikakperintan@gmail.com. September, 51–56.
- Hidayati, N. (2024). Pengaruh Orang Tua, Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Ekonomi Kependudukan Dan Keluarga*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/jekk.v1i2.1022>
- Hidayati, N., & Arianto, D. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial (Keluarga, Guru, Teman Sebaya, Idola Dan Budaya) Terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(1), 6–12.
- Hilman, M., Hidayat, Y., & Ruswinarsih, S. (2023). Peran Label Pictorial Health Warning Pada Perilaku Perokok Di FKIP ULM Banjarmasin. *JTAMPS : Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 3(1), 358–374. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jtamps/index>
- Husna, A. B., Ira Nurmala, Erdi Istiaji, & Erwin Nur Rif'ah. (2024). Subjective Norms of Health Students Related to Parent's Social Control on Intention to Stop Smoking. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 116–131. <https://doi.org/10.26553/jikm.2024.15.1.116-131>
- Ilmu Keperawatan, J., Studi Keperawatan, P., Al Insyirah Pekanbaru, Stik., Mawar Indah No, J., & Timur, T. (2019). Al-

- Asalmiya Nursing Hubungan Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Merokok Remaja Fitra Mayenti. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(2), 62–69. <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan>
- Inaba, Y. (2018). Spectrophotometric determination of ammonia levels in tobacco fillers of and sidestream smoke from different cigarette brands in Japan. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 23(1), 2–3. <https://doi.org/10.1186/s12199-018-0704-5>
- Inayah Ismaniar, N., Handayani, M., & Rahmayani, S. (2025). Analysis The Role of Peer Influence Towards Smoking Behavior Among Adolescent Analysis The Role of Peer Influence Towards Smoking Behavior Among Adolescent Article Info. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*, 5(1), 76–82. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v5i1.1646>
- Irwan, Ahmad, Z. F., & Ishak, S. K. N. (2023). Hubungan Persepsi Tentang Label Peringatan Bergambar Pada Kemasan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Remaja The Relationship Of Perception Of Pictorial Warning Labels On Cigarette Packaging To Adolescent Smoking Behavior Under the license CC BY-SA 4.0. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>
- Ismawati, N., Hendriani, D., & Palin, Y. (2025). Pemahaman dan Persepsi Remaja tentang Bahaya Penggunaan Rokok Melalui Kampanye Kesehatan di Media Sosial di SMKN 18 Samarinda. 4(3), 271–283.
- Kaliky, N. W., Yuliaty, Fachrin, S. A., Gafur, A., & Septiyanti. (2023). Peminatan Gizi , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia. *Window of Public Health Journal*, 4(1), 978–988.
- Kemenkes. (2023). Temuan Survei GATS : Perokok Dewasa di Indonesia Naik 10 Tahun Terakhir.
- Kristiani, E., & Ricky, D. P. (2023). Gambaran Dukungan Keluarga dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 897–904. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1656>
- Lasari, et all. (2024). Effect of Pictorial Health Warnings on Fear and Intensity Smoking Cessation. *Jurnal Promkes*, 12(SI2), 155–162. <https://doi.org/10.20473/jpk.v12.isi2.2024.155-162>
- Littlecott, H. J., Moore, G. F., Evans, R. E., Melendez-Torres, G. J., McCann, M., Reed, H., Mann, M., Dobbie, F., Jennings, S., Donaldson, C., & Hawkins, J. (2023). Perceptions of friendship, peers and influence on adolescent smoking according to tobacco control context: a systematic review and meta-ethnography of qualitative research. *BMC Public Health*, 23(1), 1–21. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14727-z>
- Lubis, Yusuf Hanafi, Linda Mutiara, & Ivena Hotmarina Septiani. (2022). Hubungan Pencantuman Pesan Gambar pada Bungkus Rokok Dengan Perubahan Perilaku Masyarakat di Provinsi Sumut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 411–416.
- Marieta, A., & Lestari, K. (2022). Narrative Review : Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya. *Farmaka*, 20, 56–63.
- Masithoh, R. F., Margowati, S., & Heniyatun, H. (2023). The Perceptions of Youth At

- SMK Muhammadiyah 1 Magelang Towards Pictorial Health Warning 90% as A Revision of PP 109 Year 2012. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v3i1.578>
- Maslim, A. S. W., & Andayani, S. (2023). Penerapan Metode Theory of Planned Behavior. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 7(1), 7–14.
- Maulinda, D., Linda, O., & A'yunin, E. N. (2024). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa Smk Taman Harapan Bekasi Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 04, 65–73.
- Mulvihill, C. (2014). Parental and Peer Influences on Adolescent Smoking: A Literature Review. *Revue Interdisciplinaire Des Sciences de La Santé - Interdisciplinary Journal of Health Sciences*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.18192/riss-ijhs.v4i1.1218>
- Musniati, N., Sari, M. P., & Hamdan. (2021). Hubungan faktor keluarga dan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja relationship between family factors and peer factors with smoking behavior in adolescents. *Arkesmas*, 6(2), 35–40.
- Nasution, F. (2020). Persepsi Pesan Gambar Pada Bungkus Rokok Dan Perilaku Merokok Remaja Di Kota Medan. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.30829/contagion.v2i2.8530>
- Ndoen, E. M., & Ndun, H. J. N. (2022). Risk perception of smokers on graphic warning labels: a qualitative study in East Nusa Tenggara, Indonesia. *International Journal of Public Health Science*, 11(2), 457–464. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i2.21216>
- Neiris Derniati, et all. (2025). Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Kota Baru. 6, 5524–5535.
- Nicolas W. Cortes-Penfield, Barbara W. Trautner, R. J., & Halberstadt. (2017). HHS Public Access. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.07.003>.Adolescents
- Noar, S. M., Rohde, J. A., Barker, J. O., Hall, M. G., & Brewer, N. T. (2020). Pictorial cigarette pack warnings increase some risk appraisals but not risk beliefs: A meta-analysis. *Human Communication Research*, 46(2–3), 250–272. <https://doi.org/10.1093/hcr/hqz016>
- Nurahmi, L., & Damayanti, R. (2018). Respon Perokok Remaja Terhadap Peringatan Kesehatan Bergambar di Bungkus Rokok. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.47034/ppk.v1i1.2119>
- Nurhalimah, N., Putri, F. Y., Haryati, O., Banon, E., & Nurlaela, E. (2024). Parental Influence on Smoking Behavior in Teenagers. *Jkep*, 9(1), 83–92. <https://doi.org/10.32668/jkep.v9i1.1322>
- Pabiaran, A., Maino, I. E., & Rahman, A. (2025). Determinan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Di Organisasi Ikatan Mahasiswa Toraja Di Manado (Ikma. 6(September), 12148–12160.
- Pakpahan dkk. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In Jakarta: EGC. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021_Book_Chapter_Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan.pdf.

- Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman) Silviana Purwanti , 4 Kezia Arum Sary Program Studi Ilmu Komunikasi , Universi. 7, 12–21
- Purnama, D., Risky, R. M., Putri, G. A., & Hamami, F. (2025). Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. 8, 1818–1829.
- Purnamasari, E., Al, A., & Nainar, A. (2018). Hubungan Peranan Komunikasi Keluarga dengan Kejadian Merokok pada Remaja di SMP PGRI 394 Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Abstrak Purnamasari , E ., Nainar , A A A ., Restiningsih , Y . (2018). Hubungan peran komunikasi keluarga Role of Communication T. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI), 1(2), 108–119. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view/5731>
- Putri, K. Y. (2018). Gambaran Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Perilaku Sarapan Pagi Mahasiswa Alih Jenis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga. Jurnal Promkes, 6(1), 80–92.
- Putri, Y. (2019). Analisis Efektifitas Pictorial Health Warning Pada Kemasan Rokok Di Indonesia. Jurnal Riset Kesehatan, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3772>
- Rahmadani, P., Markolinda, Y., & Widoyo, R. (2026). Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Remaja : Meta-Analisis Di Asia Tenggara. 10(April), 330–336.
- Ramadhani, T., Aulia, U., & Putri, W. A. (2023). The Dangers of Smoking Among Adolescents. Scientific Journal of Medicine and Health, 3(1), 185–195.
- Raudatussalamah, R., & Rahmawati, Y. (2020). Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan. Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 1(1), 20. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i1.8268>
- Rifki Habibi, A. (2021). 2) 3) 1). 10(2), 64–75.
- Rizka., et all. (2022). Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 21(2), 107–112. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
- Roro et all. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Label Peringatan Bergambar Pada Bungkus Rokok Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. EJournal Ilmu Komunikasi, 8(4), 1–10.
- Saha, S. P., Bhalla, D. K., Whayne, T. F., & Gairola, C. G. (2007). Cigarette smoke and adverse health effects: An overview of research trends and future needs. International Journal of Angiology, 16(3), 77–83. <https://doi.org/10.1055/s-0031-1278254>
- Sakthisankaran, S. M. (2024). Journal of Drug Delivery and Therapeutics Health Risks Associated with Tobacco Consumption in Humans : An Overview. 14(5), 163–173.
- Saliko, A., Kadir, L., Arsad, N., & Penelitian, A. (2025). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Self Control Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo The Relationship Between Peer Conformity and Self-Control with Smoking Behavior Among Adolescents in Lamu Village, Tilamuta Subdistrict, Boalemo Regency. Jurnal Kolaboratif Sains, 8(7), 4221–4228. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.7570>
- Samosir, D. S. N., Priyatna, C., & Hafiar, H. (2007). Makna Pictorial Health Warning Pada Kemasan Rokok Dalam Mengomunikasikan Pesan Bahaya Merokok. 12y(235), 245. <http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BABII.pdf>

- Sari, A. C., Akaputra, R., Jl, A., Dahlan, K. H. A., Ciputat, C. K., & Selatan, K. T. (2025). Analisis Sistematis Faktor Sosial Dalam Perilaku Merokok Remaja : Kajian Pada Kelompok Usia 10-18 Tahun Program Strudi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Rokok adalah salah satu barang yang berbahaya yang paling mematikan di dunia meng. *Calory Journal: Medical Laboratory Journal*, 3(2), 22–32.
- Sari, I., Idris, F. P., & Yusriani. (2021). Strategi Promosi Kesehatan Dalam Program KTR Di Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang. *Window Of Public Health Journal*, 2(1), 981–989.
- Shabah, M. A. A., Ajizah, V. N., & Khasanah, U. (2023). Perilaku Perokok Terhadap Kesadaran Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Fatwa Mui. *Student Research Journal*, 1(4), 01–14.
- Smpn, D. I., & Bondowoso, T. (2024). Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja.
- Suharyanta, D., Widiyaningsih, D., & Sugiono, S. (2018). Peran Orang Tua, Tenaga Kesehatan, Dan Teman Sebaya Terhadap Pencegahan Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.96>
- Surya Putri, et all. (2019). Indonesian Journal of Global Health Research. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), 2018–2023. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>
- Sutha, D., Ambag, S. C., Novianti, S., & Christine. (2023). Refusal of Smoking Among Male Adolescents in Sampang Madura: A Qualitative Study. *Jurnal Promkes*, 11(1SI), 9–19. <https://doi.org/10.20473/jpk.v11.i1si.2023.9-19>
- Syavina, I. A., Shela, K. A., Tashaufa, H. A., Sofiah, S., Rafiif, R. A., Thalia, H. V., Tasya, S., Nur, W., Tresia, T. Y., & Ana, Y. (2024). Perilaku dan Pengetahuan Remaja Indonesia tentang Merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 11(1), 79–85.
- Tarigan, F. E., Hasanah, K., Simatupang, B. R., Afif, N., Banurea, R., & Desky, M. D. H. (2025). Community Participation in Preventing the Spread of Smoking Habits in the Surrounding Environment. 3(3), 364–367.
- Topa, G., & Moriano, J. A. (2010). Theory of planned behavior and smoking: meta-analysis and SEM model. *Substance Abuse and Rehabilitation*, 8467, 23. <https://doi.org/10.2147/sar.s15168>
- Trisnowati, H., Nabut, O. E., & Marlinawati, U. (2018). 1844-7521-1-Pb. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 10–20.
- Varghese, J., & Muntode Gharde, P. (2023). A Comprehensive Review on the Impacts of Smoking on the Health of an Individual. *Cureus*, 15(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.46532>
- WHO. (2024). WHO Report on the Global Tobacco Epidemic,2017. In World Health Organization. <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/255874/9789241512824-eng.pdf?sequence=1%0Ahttps://www.world-heart-federation.org/wp-content/uploads/2017/07/WHO-Report-on-the-global-tobacco-epidemic-2017-embargoed.pdf%0Ahttp://apps.who.int/iris/bitstream/1>
- Wibowo, I. M. a, & Widyatuti, W. (2018). Pesan Gambar Dibungkus Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMA. *Jurnal Ners Widya Husada*, 5(3), 105–112. <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/339>

- Wijayanti, E., & Ronoatmodjo, S. (2025).
Literatur Review: Pengaruh Teman
Sebaya dan Perilaku Merokok pada
Remaja. *Jurnal Ners*, 9(2), 2685–2690.
<https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.43680>
- Wulandari, A., Rahman, F., Marlinae, L., &
Arifin, S. (2016). Persepsi Tentang
Peringatan Bergambar Pada Kemasan
Relationship between the Perception of
Pictorial Warning in Cigarette. *Mkmi*,
12(1), 14–20.
- Yunarman, S., M. Ilham Gilang, Sri Wahyu
Nurhidayati, & Arga Dwi Praditya.
(2025). Urgensi Pencegahan Siswa
Perokok di Lingkungan Sekolah Untuk
Mendukung Pencapaian Tujuan SDGs Di
Indonesia. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu
Sosial*, 539–554.
<https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19149>